

ABSTRAK

Ferianto (2018): Pelaksanaan Pendidikan Islam pada Lembaga Muallaf (Penelitian di Lembaga-lembaga Pembinaan Muallaf Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keberagaman agama yang menghasilkan suatu fenomena unik yaitu konversi agama. Ketika seseorang melakukan konversi agama, maka diharapkan bisa meninggalkan seluruh nilai dan keyakinan dari sistem dan aturan yang lama. Dalam proses menginternalisasi nilai keyakinan yang baru dibutuhkan konsep model pendidikan yang tepat bagi pembinaan *muallaf*.

Adapun tujuan dari penelitian ini; *Pertama*, untuk mendeskripsikan dan menganalisa profil lembaga-lembaga pembinaan muallaf di Kota Bandung. *Kedua*, untuk mengetahui proses pelaksanaan pendidikan Islam di Lembaga pembinaan muallaf Kota Bandung. *Ketiga*, untuk mengetahui sistem evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan Islam di lembaga pembinaan muallaf Kota Bandung. *Keempat*, untuk mendeskripsikan dan menganalisa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan Islam di lembaga pembinaan muallaf Kota Bandung. *Kelima*, untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pendidikan Islam di lembaga pembinaan muallaf Kota Bandung.

Dalam pandangan Islam, manusia sejak dilahirkan telah dianugerahkan potensi keberagaman. Potensi ini dalam bentuk sederhana yaitu berupa kecenderungan untuk tunduk dan mengabdikan kepada sesuatu. Agar kecenderungan tunduk dan mengabdikan ini tidak salah, maka perlu adanya bimbingan dari luar, yaitu pendidikan Islam.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang diawali dengan tahapan *pengumpulan data* dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisa data model Milles dan Huberman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (2) Proses pelaksanaan pendidikan Islam pada muallaf di Kota Bandung dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap pengenalan dan pemahaman, tahap penerimaan serta tahap penginternalisasian nilai-nilai Islam, (3) Proses evaluasi yang dilakukan di lembaga-lembaga pembinaan muallaf Kota Bandung merupakan bentuk dari evaluasi formatif, (4) faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pendidikan Islam yaitu: a) *Strenght*, muallaf yang semakin bertambah jumlahnya, kerjasama lembaga pembinaan dengan pemerintahan setempat, dan adanya Majelis taklim b) *Weakness*, kompetensi pendidik yang kurang, konsep pendidikan Islam yang belum baku antar lembaga pembinaan, c) *Opportunity*, adanya kaderisasi dalam proses pembinaan Muallaf, d) *Threat*, Latar belakang pembimbing/Ustad yang tidak semuanya memahami tentang kejiwaan Muallaf, dan perbedaan tingkat kesibukan serta ekonomi Muallaf yang dibina (5) Keberhasilan pendidikan Islam yang didasarkan pada teori Glock dan Stark serta hasil temuan peneliti di lapangan bisa ditarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan pendidikan Islam yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pembinaan muallaf Kota Bandung pada Muallaf cukup baik dan efektif dalam pembentukan karakter religiusitas Islam bagi para muallaf.